



Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa

Moslimah

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Darul Ulum Kuburaya, Pontianak, Indonesia

E-Mail: moslimah244@gmail.com

Abstrak

Hasil belajar siswa mata pelajaran fiqh akan sulit meningkat jika metode pembelajaran yang digunakan masih menggunakan cara lama (konvensional), bukan berarti konvensional tidak bisa digunakan, hanya saja siswa perlu suasana baru dalam menerima materi, untuk memaksimalkan hasil belajar peneliti menggunakan Problem Based Learning atau pembelajaran berbasis masalah adalah model pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan, Tujuan penelitian; menganalisis pengaruh penggunaan model pembelajaran PBL dan motivasi terhadap hasil belajar siswa mapel Fiqh, menganalisis pengaruh penggunaan model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar siswa mapel Fiqh dan (3) menganalisis pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa mapel Fiqh. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumen dan angket. Sumber data primer siswa sedangkan data sekunder adalah jurnal, buku dan data dokumentasi di sekolah. Hasil penelitian ini diantaranya hasil uji analisis data menyatakan bahwa Penggunaan Model Pembelajaran PBL dan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran problem based learning (PBL) terhadap hasil belajar siswa. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi terhadap hasil belajar siswa. mapel Fiqh kelas VIII di MTs Raudlatul Firdaus Kuburaya.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Problem Based Learning; Motivasi; Hasil Belajar Siswa

Abstract

It will be difficult for students learning outcomes in fiqh subjects to improve if the learning methods used still use the old (conventional) methods; this does not mean that conventional ones cannot be used; it just means that students need a new atmosphere in receiving the material, to maximize learning outcomes researchers use Problem-Based Learning or learning problem-based is a teaching model characterized by real problems as a context for students to learn critical thinking and problem-solving skills and gain knowledge. Research objectives: analyze the effect of using the PBL learning model and motivation on student learning outcomes in the Fiqh subject, analyze the influence of using the PBL learning model on the learning outcomes of students in the Fiqh subject, and (3) analyze the impact of motivation on student learning outcomes in the Fiqh subject. The research method used in this research is a quantitative method with a descriptive type. Data collection techniques use observation, documents, and questionnaires. Primary data sources for students, while secondary data are journals, books, and documentation data at school. The results of this research, including the data analysis tests, state that using the PBL learning model and motivation has a positive and significant effect on student learning outcomes. The problem-based learning (PBL) learning model has a considerable influence on student learning outcomes. There is a substantial influence of motivation on student learning outcomes. Class VIII Fiqh subject at MTs Raudlatul Firdaus Kuburaya.

Keyword: Problem Based Learning Model; Motivation; Student learning outcomes

Pendahuluan

Masalah utama dalam pembelajaran pendidikan formal (sekolah) dewasa ini masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini tampak dari rata-rata hasil belajar peserta didik yang senantiasa masih sangat memprihatinkan. Prestasi ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang tidak menyentuh dan menarik minat bagi peserta didik itu sendiri dan sebab dominannya proses pembelajaran yang masih teacher centre atau bisa dikatakan masih berpusat pada guru, guru yang hanya memberikan materi-materi tanpa adanya hubungan timbal balik bagi siswa yang cenderung membuat peserta didik malas mengikuti pelajaran (Fitriani, 2017).

Dalam era sekarang ini bangsa Indonesia sedang melaksanakan pembangunan, untuk itu pembangunan di bidang pendidikan dan sumber daya manusia harus ditingkatkan. Salah satu bentuk pengembangan tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah baik melalui sarana prasarana, siswa maupun guru. Guru saat menjelaskan tentu harus menjadi objek perhatian siswa, karena jika itu tidak bisa dilakukan maka bisa dipastikan siswa akan mencari fokus sendiri dan bisa jadi karena ada sesuatu yang salah pada guru tersebut (Fatmawati & Sholikin, 2019; Palar, Katuuk, Rotty, & Lengkong, 2021).

Motivasi sangat besar pengaruhnya pada proses belajar siswa, tanpa adanya motivasi maka proses belajar siswa tidak berjalan secara lancar. Seseorang akan belajar jika pada dirinya ada keinginan untuk belajar, oleh karena itu motivasi belajar berarti suatu kekuatan yang dapat mendorong siswa untuk belajar sehingga akan tercapai hasil dan prestasi yang memuaskan (Windi Yanti, 2017). Motivasi memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar menjadi kekuatan atau daya pendorong yang kuat dalam diri peserta didik agar dapat belajar aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan dalam rangka untuk berusaha merubah perilaku baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik (Siti Nurjanah & Risma Dwi Arisona, 2021)

Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan interaksi antara guru, peserta didik dan lingkungan belajar guna memperoleh pemahaman, pengetahuan, perilaku, kerampilan dan sikap baru sesuai dengan target tujuan pembelajaran yang di rencanakan Wahidin (2018). Dalam proses belajar mengajar, diharapkan pendidik dapat menyampaikan materi yang diajarkan dan memberi fasilitas dalam belajar, sedangkan siswa dapat memahami materi yang diajarkan. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan seperti yang diharapkan. Karena belajar merupakan kegiatan penting yang dilakukan setiap orang secara maksimal untuk dapat menguasai atau memperoleh sesuatu Dwijayani (2019). Seperti yang saya temui saat berkunjung ke MTs Raudlatul Firdaus Kuburaya, saat saya melakukan perbincangan dengan guru matapelajaran fiqih, siswa masih banyak yang tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi, alasan mereka mengantuk karena padatnya kegiatan pesantren sehingga berdampak terhadap kesipan siswa menerima materi di kelas.

Siswa akan cenderung acuh dan cuwek saat guru mengajar, guru tersebut memang jarang mengajar dengan menggunakan model-model pembelajaran dan hanya menggunakan metode klasik yaitu ceramah saja. Kemudian jika ditelaah lebih dalam motivasi siswa di sekolah tersebut cenderung masih rendah, dengan indikator saat guru berusaha memancing mereka untuk bertanya, mereka cenderung diam dan hanya saling pandang antar teman. Jika problem ini tidak segera ditangani maka tentu akan menjadi problem yang cukup serius. Dengan fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk membuat judul penelitian “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran PBL dan motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih”

Urgensi penelitian ini tentu menjadi sangat penting karena akan memecahkan permasalahan yang sudah berlarut-larut namun tidak ada langkah konkrit. Peneliti akan mencoba melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) atau pembelajaran berbasis masalah, kemudian mengkombinasikan dengan menggunakan variabel motivasi. Harapan peneliti setelah menggunakan variabel ini dapat mengungkap dan membuang stigma bahwa anak pondok pasti ngantuk, anak pondok pasti malas. Ini tentu menjadi sebuah hasil penelitian yang cukup menarik jika hasilnya berbuah positif.

Metode Penelitian

Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan model pendekatan *ex post facto* yang dimana peneliti tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung sebab keberadaan yang berasal dari variabel tersebut telah terjadi. Pendekatan tersebut digunakan untuk memecahkan masalah tentang motivasi belajar peserta didik sebagai akibat dari penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dan tidak pada variabel bebas yang telah ditentukan yaitu adalah model pembelajaran model pembelajaran *Problem Based Learning* (X1) Motivasi Belajar (X2) variabel bebas, Hasil belajar sebagai variabel terikat (Y). Sumber data secara primer pada siswa dan sumber data sekunder melalui dokumen; penggunaan dokumen nilai harian siswa untuk mata pelajaran fiqih di kelas VIII, literatur akademik; jurnal akademik, buku, dan artikel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut yaitu: Observasi, Angket dan Dokumen, peneliti mengambil dokumen berupa nilai harian siswa mengenai hasil belajar matapelajaran fiqih siswa kelas VIII di MTs Raudlatul Firdaus Kuburaya. Analisis statistik inferensial adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (Penggunaan Model Pembelajaran PBL dan motivasi) terhadap terhadap hasil belajar siswa baik secara bersama-sama maupun secara parsial. Dengan taraf signifikansi 0.5%, teknik ini menggunakan alat bantu komputer melalui program *SPSS seri 21.0 for windows*.

Hasil Penelitian

Bersumber dari skor angket atau kuisioner model pembelajaran PBL yang telah dijawab oleh seluruh responden, maka dapat dijelaskan dan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekwensi Model Pembelajaran Siswa

Skor kuesioner	Aktivitas belajar siswa	Frekwensi	persentase
54 - 60	Sangat baik	60	63%
46 - 53	Kurang baik	25	26%
38 - 45	Tidak baik	11	11%
Jumlah		96	100

Sumber: data diolah tahun 2023

Berdasarkan data di atas maka dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa menggunakan model pembelajaran PBL yang berdampak tidak baik berjumlah 11 siswa atau setara dengan 11%, yang kurang baik sebanyak 25 siswa dan aktivitas siswa yang sangat baik adalah berjumlah 60 siswa atau setara dengan 63%.

Bersumber dari skor angket atau kuisioner motivasi belajar yang telah dijawab oleh seluruh responden, maka dapat dijelaskan dan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekwensi Motivasi Belajar Siswa

Skor kuesioner	Aktivitas belajar siswa	Frekwensi	persentase
52 - 60	Tinggi	57	59%
44 - 51	Sedang	35	36%
36 - 43	Rendah	4	5%
Jumlah		96	100

Sumber: data diolah tahun 2023

Berdasarkan data di atas maka dapat diketahui bahwa motivasi belajar siswa yang masuk kategori rendah berjumlah 4 siswa atau setara dengan 5%, motivasi siswa yang masuk kategori sedang sebanyak 35 siswa atau setara dengan 36% dan motivasi belajar siswa yang masuk kategori tinggi berjumlah 57 siswa atau setara dengan 59%.

Nilai hasil belajar berdasarkan data yang diperoleh dari walikelas VIII, maka dapat dijelaskan dan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Belajar Siswa

		Valid			
		Frequency	Percent	Percent	Cumulative Percent
Valid	77.00	15	15.6	15.6	15.6
	79.00	3	3.1	3.1	18.8
	80.00	15	15.6	15.6	34.4
	85.00	12	12.5	12.5	46.9
	87.00	7	7.3	7.3	54.2
	90.00	11	11.5	11.5	65.6
	94.00	3	3.1	3.1	68.8
	95.00	18	18.8	18.8	87.5
	97.00	4	4.2	4.2	91.7
	100.00	8	8.3	8.3	100.0

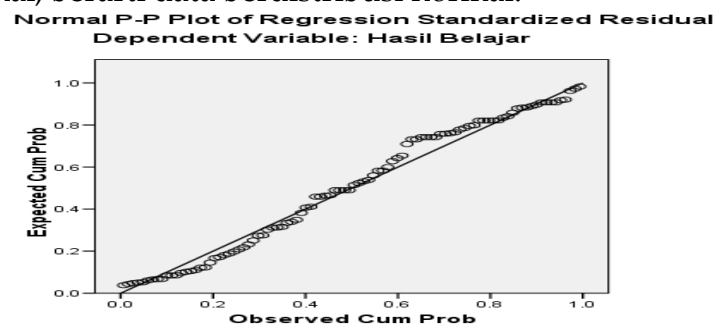
Total	96	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Sumber: Walikelas VIII MTss Raudlatul Firdaus Kuburaya

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diuraikan bahwa siswa yang memperoleh nilai 77 sebanyak 15 orang atau setara dengan 15,6%, siswa yang memperoleh nilai 79 sebanyak 3 orang atau setara dengan 3,1%, siswa yang memperoleh nilai 80 sebanyak 15 orang atau setara dengan 15,6%, siswa yang memperoleh nilai 85 sebanyak 12 orang atau setara dengan 12,5%, siswa yang memperoleh nilai 87 sebanyak 7 orang atau setara dengan 7,3%, siswa yang memperoleh nilai 90 sebanyak 11 orang atau setara dengan 11,5%, siswa yang memperoleh nilai 94 sebanyak 4 orang atau setara dengan 4,2%, siswa yang memperoleh nilai 95 sebanyak 18 orang atau setara dengan 18,8% siswa yang memperoleh nilai 97 sebanyak 4 orang atau setara dengan 4,2%, dan siswa yang memperoleh nilai 100 sebanyak 8 orang atau setara dengan 8,3%.

Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dalam penelitian menggunakan grafik normal P.plot, apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan arah penyebarannya mengikuti arah garis diagonal, berarti data berdistribusi normal.



Gambar. 1 Grafik Normal Plot

Berdasarkan grafik normal di atas bahwa output SPSS tersebut, kita dapat melihat bahwa titik-titik plotting mengikuti garis diagonalnya maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal, dengan demikian maka asumsi klasik regresi linier sederhana dalam penelitian ini dapat terpenuhi.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen variabel)

Tabel 4. Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	68,820	6,246		
	Model PBL	,390	,064	,937	1,067
	Motivasi Belajar	,336	,069	,937	1,067

a Dependent Variable: Hasil Belajar Fiqih

Sumber: Data diolah 2023

Dari hasil hasil uji multikolonieritas menunjukkan 2 variabel bebas tidak mengalami multikoleniaritas, alasannya adalah karena nilai $VIF < 5$, jika nilai $VIF > 5$ maka terdapat gejala multikolinieritas dalam model regresi.

Tabel 5. Uji F ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	509,865	2	254,933	5,649	,000(a)
	Residual	5099,291	93	54,831		
	Total	5609,156	95			

a Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Model PBL

b Dependent Variable: Hasil Belajar Fiqih

Pembahasan

Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa

Pengaruh secara simultan menunjukkan hasil analisis pada tabel di atas dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara model PBL (X_1), dan motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar siswa mapel fiqih (Y). Dengan nilai nilai $F_{hitung} = 56,49$ dengan signifikan 0,000. Sehingga dengan demikian H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak Sedangkan sisanya sebesar 43,51 % ditentukan oleh variabel/faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini seperti, perhatian orangtua, jarak sekolah dan lain sebagainya. Kita bisa pahami bahwa *Problem Based Learning* (PBL) (M., Arip & Nur, 2020; Wiyanti & Leonard, 2014) merupakan pendekatan yang efektif untuk pengajaran proses berpikir tingkat tinggi, pembelajaran ini membantu siswa untuk memproses informasi yang sudah jadi dalam benaknya dan menyusun pengetahuan mereka sendiri tentang dunia sosial dan sekitarnya. Dengan *Problem Based Learning* (PBL) siswa dilatih menyusun sendiri pengetahuannya, mengembangkan keterampilan memecahkan masalah. Selain itu, dengan pemberian masalah autentik, siswa dapat membentuk makna dari bahan pelajaran melalui proses belajar dan menyimpannya dalam ingatan sehingga sewaktu-waktu dapat digunakan lagi. Jadi *Problem Based Learning* atau pembelajaran berbasis masalah adalah suatu strategi pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi peserta didik untuk belajar tentang cara berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi Pelajaran (Abdul Wahid, 2018; Mustakim, 2020).

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan saat mempraktikkan model pembelajaran tersebut, siswa menjadi memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. ketika peneliti memberikan suatu tema untuk dikembangkan dan dianalisis menjadi sebuah laporan

sederhana siswa dapat melakukan dengan baik dan lancar, walau awalnya cukup kesulitan.

Tabel 6. Output Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68,820	6,246		11,018	,000
	Model PBL	,390	,064	,255	6,093	,000
	Motivasi Belajar	,336	,069	,110	4,876	,000

a Dependent Variable: Hasil Belajar Fiqih

Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara model PBL (X_1) terhadap hasil belajar siswa mapel fiqih (Y) kelas VIII di MTss raudlatul firdaus Kuburaya. Dapat disimpulkan bahwa model PBL berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar siswa mapel fiqih yaitu sebesar 60,93%. Artinya semakin sering dan maksimal guru menggunakan model pembelajaran maka hasil belajar siswa semakin baik pula.

Hasil analisis di atas dan menghasilkan informasi mengenai pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa bisa terkonfirmasi melalui guru kelas VIII di MTss Raudlatul Firdaus Kuburaya, anak-anak semakin bersemangat dalam memecahkan persoalannya sendiri, kemudian memperoleh penguatan dari guru sehingga siswa selain mampu meningkatkan rasa percaya dirinya dalam memecahkan persoalan juga dapat berkomunikasi 2 arah antara siswa dengan guru atau antara anak dengan orangtuanya. Yang jelas melalui *Problem Based Learning* (PBL), diharapkan siswa dapat terus dapat menemukan masalah-masalah yang dihadapinya saat aktivitas pembelajaran berlangsung serta dapat memecahkannya kembali masalah-masalah yang telah ditemuinya dalam aktivitas belajar serta menambah wawasan pengetahuannya dan lebih aktif.

Hasil penelitian di atas sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh penelitian oleh (Hartinah et al., 2020), pengaruh aktivitas belajar, minat belajar dan media pembelajaran terhadap hasil belajar IPS terpadu siswa kelas VIII Mts Hasanuddin Tahun Pelajaran 2008/2009, adapun hasil penelitian terdahulu itu menghasikan informasi yaitu variabel independent (X): pengaruh aktivitas belajar, minat belajar, media pembelajaran. Variabel dependen (Y): Hasil belajar siswa Model Analisis: Kualitatif Deskriptif. Penelitian disusun oleh (Saputra, 2020). Pengaruh Model *Pembelajaran Problem Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Ternate pada Konsep Gerak, Variabel Independent (X): Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Variabel Dependent (Y): Hasil belajar siswa

Model Analisis: Kualitatif Deskriptif.

Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Mapel Fiqih

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar siswa mapel fiqih kelas VIII di MTss Raudlatul Firdaus Kuburaya. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar berpengaruh secara positif terhadap hasil belajar siswa VIII IPS di MTss raudlatul firdaus Kuburaya. Artinya semakin tinggi motivasi belajar siswa dalam belajar maka hasil belajar siswa juga semakin bagus. Dilihat dari hasil temuan tersebut, pengaruh motivasi belajar mempunyai pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa mapel fiqih mapel fiqih kelas VIII di MTss raudlatul firdaus Kuburaya sebesar 48,76%. Kita sadari bahwa bagaimanapun juga motivasi belajar merupakan hal yang sangat penting, tanpa motivasi apapun kegiatannya pasti hanya akan berjalan saja namun tanpa tujuan dan arah yang jelas, sehingga dengan hadirnya motivasi pada kita ini menjadi pemicu untuk mempercepat dalam meraih apa yang telah kita targetkan.

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang bisa membuat siswa aktif dan terlibat dalam pembelajaran, pembelajaran yang baik harus mampu memberi stimulus yang tepat guna membuat siswa benar-benar ingin melibatkan diri dalam pembelajaran dengan begitu potensi ketercapaian indikator-indikator yang direncanakan dalam setiap pembelajaran bisa tercapai. Peneliti mencoba merduksi beberapa manfaat motivasi jika siswa benar-benar mampu menerapkannya yaitu (1) Membuat siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran, (2) Meminimalisir perasaan jenuh, (3) Membantu siswa dalam menemukan mimpinya, (4) Menumbuhkan sikap optimisme dalam diri siswa, (5) Siswa akan menjadi eksploratif, dan yang terakhir (6) Mengajarkan siswa untuk tidak mudah menyerah (Palittin, Wolo, & Purwenty, 2019; Rohayati, 2014).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu yaitu Penelitian oleh (Ayu Desy N. Endah Lulup T P. dan Suharsono Naswan, 2014), pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar mapel Akidah Ahlaq, adapun hasilnya yaitu Variabel Independent (X): Pengaruh Motivasi Belajar, Aktivitas belajar. Variabel dependen (Y): hasil belajar mapel Akidah Ahlaq. Penelitian yang lain juga menyebutkan bahwa Penelitian oleh Hamdu dan Agustina (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPS di SMP", adapun hasilnya yaitu Variabel Independent (X): Motivasi Belajar Siswa Variabel Dependent (Y) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Kesimpulan

Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas belajar dalam model pembelajaran *problem based learning* (PBL) dan motivasi terhadap hasil belajar siswa. secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara aktivitas belajar dalam model pembelajaran *problem based learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa mapel fiqih, dan secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar siswa mapel

fiqih siswa kelas VIII di MTs Raudlatul Firdaus Kuburaya. Pentingnya pendekatan holistik dalam pendidikan, di mana metode pengajaran yang inovatif dan memotivasi harus diterapkan secara sinergis untuk mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih baik. Penelitian ini menawarkan wawasan penting untuk praktisi pendidikan, terutama dalam konteks mata pelajaran fiqih, untuk menerapkan strategi pembelajaran yang efektif dan mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memotivasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Daftar Pustaka

- Abdul Wahid. (2018). Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan prestasi Belajar. *Istiqra*, 5(2).
- Dwijayani, N. M. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Journal of Physics: Conference Series*, 1321(2), 171–187. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1321/2/022099>
- Fatmawati, I. N., & Sholikin, A. (2019). Literasi digital, Mendidik Anak di Era Digital Bagi Orang Tua Milenial. *Madani: Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 11(2), 119–138.
- Fitriani, M. (2017). Pengaruh Model PBL Terhadap Motivasi Belajar Sistem Koordinasi pada Siswa di SMA Negeri Bantaeng. *Jurnal Biotek*, 5(1), 228–239.
- Hartinah, S., Suharso, P., Umam, R., Syazali, M., Lestari, B. D., Roslina, R., & Jermisittiparsert, K. (2020). Teacher's performance management: The role of principal's leadership, work environment and motivation in Tegal City, Indonesia. *Management Science Letters*, 10(1), 235–246. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.7.038>
- M., Arip, A. G. R., & Nur, S. H. (2020). Implementation of problem-based learning model assisted by e-modules on students' critical thinking ability. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(3), 339–346. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v9i3.22410>
- Mustakim, M. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.24252/asma.v2i1.13646>
- Palar, H. J., Katuuk, D. A., Rotty, V. N. J., & Lengkong, J. S. J. (2021). Keterampilan Kepemimpinan Perguruan Tinggi pada Abad 21. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 10(1), 130. <https://doi.org/10.24036/jbmp.v10i1.112139>
- Palittin, I. D., Wolo, W., & Purwanty, R. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Fisika. *MAGISTRA: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(2), 101–109. <https://doi.org/10.35724/magistra.v6i2.1801>
- Rohayati, D. (2014). *Pengaruh Kompensasi, Motivasi dan Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan Pada BMT di Kota Salatiga dan Kabupaten Semarang*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, Salatiga.
- Saputra, A. (2020). Sikap Kerja, Masa Kerja, dan Usia terhadap Keluhan Low Back Pain pada Pengrajin Batik. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 1(3), 625–634.

- Siti Nurjanah, & Risma Dwi Arisona. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Motivasi Belajar Ips Terpadu Pada Materi Kegiatan Ekonomi. *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 1(1), 13–23. <https://doi.org/10.21154/jiipsi.v1i1.42>
- Wahidin, U. (2018). Implementasi Literasi Media Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(02), 229. <https://doi.org/10.30868/ei.v7i2.284>
- Windi Yanti, I. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Universitas Lampung*, 01(01), 1–7. Retrieved from <http://www.albayan.ae>
- Wiyanti, & Leonard. (2014). Pengaruh Model Problem Based Learning (Pbl) Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa. *Prosiding Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 611–623.